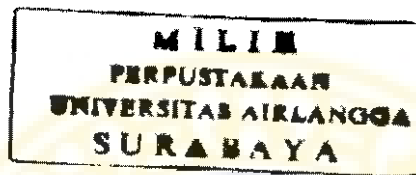


SKRIPSI

I PUTU GEDE ASTAWA

PENGUNAAN RED CLAUSE LETTER OF CREDIT DALAM PERDAGANGAN EKSPOR IMPOR



Kk
Dag. 6/99.
Arl.
p.



FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999

PENGUNAAN RED CLAUSE LETTER OF CREDIT DALAM PERDAGANGAN EKSPOR IMPOR

KK
Dag. 6/99
Art
p

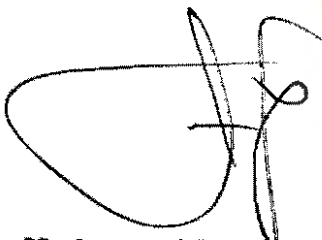
MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

SKRIPSI

DIAJUKAN SEBAGAI PENULISAN AKHIR
PROGRAM SARJANA BIDANG ILMU HUKUM

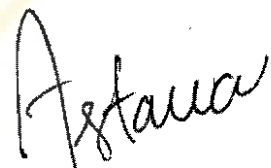
Pembimbing,

Penyusun,



H. Samzari Boentoro, S.H.

NIP. 130 350 728



I Putu Gede Astawa

NIM. 039514105

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999

PENGUNAAN RED CLAUSE LETTER OF CREDIT DALAM PERDAGANGAN EKSPOR IMPOR

SKRIPSI

DIAJUKAN SEBAGAI PENULISAN AKHIR
PROGRAM SARJANA BIDANG ILMU HUKUM

Telah diuji pada tanggal 13 Januari 1999
dengan Panitia Penguji

1. Ketua : Sri Woelan Azis, S.H.

2. Anggota : - H. Samzari Boentoro, S.H.

- DR. M.L. Souhoka, S.H., M.S.

- H. A. Oemar Wongsodiwirjo, S.H.

- Dra. Hj. Soendari Kabat, S.H., M.Hum.

BAB IV

PENUTUP

1, Kesimpulan

- a. Penerbitan Red Clause sebenarnya merupakan pemberian fasilitas kredit kepada beneficiary yang akan memungkinkan timbulnya resiko yang berangkai pada pihak-pihak yang terkait dalam penerbitannya, untuk itu diperlukan usaha-usaha pengantisipasi yang mengedepankan peran Issuing Bank sebagai pihak pertama yang aktif dalam lalu lintas Red Clause sehingga diharapkan semua pihak dapat menerima apa yang menjadi haknya. Pada dasarnya penerbitan Red Clause L/C adalah sama dengan penerbitan L/C sight pada umumnya baik itu tahap pengajuan pembukaan L/C oleh applicant maupun langkah -langkah penerbitan L/C oleh Issuing bank maupun pemberitahuan L/C oleh Advising Bank . Perbedaan yang ditemukan dalam Red Clause L/C yaitu pada tahap pengiriman barang oleh penjual , yaitu pada L/C biasa pembayaran pengiriman barang dilakukan setelah penjual menyerahkan dokumennya, tetapi pada

Red Clause L/C pembayaran dilakukan sebelum pengiriman barang dan penyerahan dokumen dilakukan oleh penjual baik sebagian maupun keseluruhan pembayaran atas harga yang biasanya disebut uang muka

- b. Arbitrase adalah sebuah lembaga yang dinilai paling ideal dalam penyelesaian perselisihan yang timbul dalam penerbitan Red Clause L/C berkenaan dengan karakter yang melekat padanya seperti tidak dikenalnya sistem pemutusan perkara bertingkat, diputuskannya perkara oleh orang-orang yang ahli di bidangnya , dan yang paling penting adalah kerahasiaan atas perkara yang timbul sehingga kredibilitas dan bonafiditas para pihak akan tetap terjamin.

2. Saran

- a. Sebaiknya sebuah Issuing Bank sebelum menyetujui suatu permohonan penerbitan Red Clause L/C maka dia harus yakin sepenuhnya akan kemampuan dan kemauan applicant untuk membayar sejumlah uang yang telah dibayarkan kepada beneficiary dengan melakukan penelitian dan analisa ulang atas semua data dari applicant dan bila perlu dengan mensyaratkan adanya pembayaran berupa

setoran jaminan (marginal deposit) yang besarnya biasanya sama dari nilai pembayaran di muka Red Clause L/C yang diinginkan , selain itu issuing bank biasanya meminta jaminan yang dapat berupa jaminan deposito sebesar nilai nominal L/C atau bahkan pembukaan Standby L/C.

- b. Sebaiknya dalam kontrak jual beli dengan sistem pembayaran Red Clause L/C mencantumkan klausul arbitrase untuk menyelesaikan perselisihan yang mungkin akan timbul dalam pelaksanaan kontrak atau dengan membuat kontrak arbitrase setelah terjadi perselisihan dengan alasan nilai kebaikan yang terdapat dalam arbitrase.